

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***



mandiricoal

Fueling Tomorrow

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Handy Glivirgo
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erita Kasih Tjia
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

We, the undersigned:

1. Name : Handy Glivirgo
Address : Office 8 Building, 28th Floor
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : President Director
2. Name : Erita Kasih Tjia
Address : Office 8 Building, 28th Floor
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : Financial Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 6 Maret/March 2026

Handy Glivirgo
Direktur Utama/President Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/Financial Director



Laporan/Report No. 00236/2.1457/AU.1/02/1122-3/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki nilai tercatat aset nonkeuangan sebesar AS\$310,4 juta yang terdiri dari aset tetap sebesar AS\$195,8 juta, aset hak-guna sebesar AS\$109,3 juta, dan properti pertambangan sebesar AS\$5,3 juta. Aset nonkeuangan merepresentasikan 42,6% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(q) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset nonkeuangan; Catatan 3 - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; Catatan 10 - Aset tetap; Catatan 11 - Aset hak-guna dan liabilitas sewa; dan Catatan 13 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator akan memerlukan manajemen untuk melakukan penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah dan biaya operasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

As at 31 December 2025, the Group had a carrying value of non-financial assets of US\$310.4 million, which comprised fixed assets of US\$195.8 million, right-of-use assets of US\$109.3 million and mining properties of US\$5.3 million. The non-financial assets represented 42.6% of the consolidated total assets.

Refer to Note 2(q) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 3 - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; Note 10 - Fixed assets; Note 11 - Right-of-use assets and lease liabilities; and Note 13 - Mining properties to the consolidated financial statements.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's non-financial assets may be impaired.

The determination as to whether there are any indicators that would require management to perform an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 meliputi:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset nonkeuangan;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
 - Membandingkan tingkat produksi, biaya operasi aktual dan rasio pengupasan tanah dengan anggaran Grup.
- Mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We identified assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets to be a key audit matter given the size of the balance and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2025 included:

- *Understanding the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for non-financial assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, which included but was not limited to:*
 - *Comparing the forecast coal prices used by management to external market data;*
 - *Considering the term of the permits to permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
 - *Comparing the production levels, actual operating costs and the stripping ratio with the Group's budget.*
- *Considering the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
6 Maret/March 2026

Toto Harsono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



Prima Andalan Mandiri Tbk
00236/2.1457/AU.1/02/1122-3/1/III/2026

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
*(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)*

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	118,641,063	151,688,271	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	52,852,248	40,963,585	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		2,517,538	2,497,081	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6	16,832,525	15,813,719	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak pertambahan nilai	17a	62,942,916	76,653,412	<i>Value added tax -</i>
- Pajak lain-lain	17a	2,463,603	319,957	<i>Other taxes -</i>
Uang muka	7	1,834,389	1,824,405	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		1,086,515	1,182,285	<i>Prepaid expenses</i>
Deposito berjangka	8	7,971,134	7,584,813	<i>Time deposits</i>
Aset lancar lainnya		13,361	13,361	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		267,155,292	298,540,889	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	17d	1,286,890	1,711,154	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot	9	68,470,617	8,719,093	<i>Investment in government bonds and Patriot Bonds</i>
Investasi pada entitas asosiasi		1,706,407	925,697	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap	10	195,761,896	207,944,286	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	11	109,325,444	127,808,288	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	12	21,414,585	22,435,502	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	13	5,257,244	5,598,263	<i>Mining properties</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	18	2,583,991	2,382,323	<i>Restricted funds</i>
Uang muka	7	4,409,345	4,296,300	<i>Advances</i>
				<i>Advance payments for</i>
Uang muka pembelian aset tetap	14	3,222,074	8,582,036	<i>purchase of fixed assets</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	17a	48,306,152	69,965,414	<i>Corporate income tax -</i>
Aset tidak lancar lainnya		296,810	307,219	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		462,041,455	460,675,575	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		729,196,747	759,216,464	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15	3,823,230	3,841,574	Related parties -
- Pihak ketiga	15	38,478,907	48,505,066	Third parties -
Utang lain-lain		2,474,719	1,574,152	Other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17b	1,012,894	59,012	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17b	5,617,944	7,904,286	Other taxes -
Beban akrual	16a	10,327,556	3,533,318	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>		1,438,801	2,447,891	Supplier financing liabilities
Pendapatan diterima di muka		872,047	349,789	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16b	1,918,072	267,401	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	11	<u>31,434,013</u>	<u>45,026,095</u>	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>97,398,183</u>	<u>113,508,584</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	11	19,623,081	42,681,011	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	11,367,325	11,530,113	Deferred tax liabilities
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	18	5,266,028	4,582,975	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>5,893,800</u>	<u>5,214,221</u>	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>42,150,234</u>	<u>64,008,320</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>139,548,417</u>	<u>177,516,904</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 12.800.000.000 saham				Authorised - 12,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham	20	37,832,823	37,832,823	Issued and fully paid - 3,555,560,000 shares
Tambahan modal disetor	21	95,516,400	95,516,400	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasian		(954,619)	(641,412)	Exchange differences arising from consolidated financial statements translation
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		402,682	24,482	Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		(2,057,000)	(1,918,060)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	5,033,991	4,470,611	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>422,614,623</u>	<u>414,815,872</u>	Unappropriated
Subtotal		<u>558,388,900</u>	<u>550,100,716</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	24	<u>31,259,430</u>	<u>31,598,844</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>589,648,330</u>	<u>581,699,560</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>729,196,747</u>	<u>759,216,464</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	25	666,874,493	766,734,814	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(524,444,879)</u>	<u>(564,149,628)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		142,429,614	202,585,186	Gross profit
Beban penjualan	27	(28,260,891)	(28,165,644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(27,727,673)	(29,523,348)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	29a	(5,868,537)	(6,826,494)	Finance costs
Pendapatan keuangan	29b	6,471,745	7,433,258	Finance income
Lain-lain, bersih	30	<u>3,899,229</u>	<u>1,395,979</u>	Others, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		90,943,487	146,898,937	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	17c	<u>(307,717)</u>	<u>(383,892)</u>	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		90,635,770	146,515,045	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(20,100,504)</u>	<u>(29,599,477)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		70,535,266	116,915,568	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	(178,858)	460,643	Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17d	38,777	(97,408)	Income tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(435,362)	(557,581)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba/(rugi) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	484,872	(306,403)	Gain/(loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	17d	<u>(106,672)</u>	<u>67,409</u>	Income tax effect
(Rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(197,243)</u>	<u>(433,340)</u>	Other comprehensive (loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>70,338,023</u>	<u>116,482,228</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		66,686,414	112,766,026	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	<u>3,848,852</u>	<u>4,149,542</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>70,535,266</u>	<u>116,915,568</u>	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		66,612,467	112,483,271	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	<u>3,725,556</u>	<u>3,998,957</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>70,338,023</u>	<u>116,482,228</u>	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	<u>0.01876</u>	<u>0.03172</u>	Earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>										
Laba(rugi) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive gain/(loss)</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>	Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo tanggal 1 Januari 2024	37,832,823	95,516,400	(238,859)	263,476	(2,276,852)	3,331,462	422,135,181	29,098,772	585,662,403	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(118,946,186)	(1,604,146)	(120,550,332)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	112,766,026	4,149,542	116,915,568	<i>Profit for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1,139,149	(1,139,149)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Transaksi dengan pihak non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	105,261	105,261	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Pendapatan komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	(402,553)	-	-	-	-	(155,028)	(557,581)	<i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Rugi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(238,994)	-	-	-	-	(238,994)	<i>Loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	358,792	-	-	4,443	363,235	<i>Remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2024	37,832,823	95,516,400	(641,412)	24,482	(1,918,060)	4,470,611	414,815,872	31,598,844	581,699,560	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(58,324,283)	(4,064,970)	(62,389,253)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	66,686,414	3,848,852	70,535,266	<i>Profit for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	563,380	(563,380)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	(313,207)	-	-	-	-	(122,155)	(435,362)	<i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	378,200	-	-	-	-	378,200	<i>Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(138,940)	-	-	(1,141)	(140,081)	<i>Remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2025	37,832,823	95,516,400	(954,619)	402,682	(2,057,000)	5,033,991	422,614,623	31,259,430	589,648,330	<i>Balance as of 31 December 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		654,985,830	786,348,192	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(414,731,856)	(478,439,282)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(36,425,812)	(37,269,137)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran royalti		(69,404,630)	(82,268,783)	<i>Payments of royalty</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(21,294,706)	(67,920,800)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		<u>33,058,825</u>	<u>-</u>	<i>Receipts from restitution of corporate income tax</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>146,187,651</u>	<u>120,450,190</u>	<i>Net cash generated by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10, 36	(12,738,172)	(27,229,200)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	8	(386,321)	(2,570,444)	<i>Placement of time deposits</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6,218,789	9,934,840	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		6,678,276	7,717,997	<i>Finance income received</i>
Penambahan uang muka pembelian aset	14, 36	(1,894,958)	(1,171,296)	<i>Additions of advance payments for purchase of assets</i>
Pembelian investasi pada Obligasi Patriot	9	(60,295,448)	-	<i>Purchases of investment in Patriot Bonds</i>
Penjualan investasi obligasi pemerintah	9	-	659,769	<i>Sale of investment in government bonds</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(201,668)	(91,525)	<i>Placement in restricted funds</i>
Penerimaan dari penjualan properti investasi	12	18,353	1,425,075	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Akuisisi entitas asosiasi		(800,617)	(925,697)	<i>Acquisition of investment in associate</i>
Akuisisi entitas anak	12	-	(7,950,487)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Pembelian properti investasi	12, 36	<u>(5,630)</u>	<u>(14,655)</u>	<i>Purchases of investment properties</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(63,407,396)</u>	<u>(20,215,623)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	22	(62,389,253)	(120,550,332)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	36	(46,445,419)	(42,086,327)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	29a	(5,933,767)	(6,816,263)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik		-	1,363,206	<i>Proceeds from sale and leaseback transaction</i>
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i>	36	25,062,521	24,317,619	<i>Proceeds from supplier financing liabilities</i>
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	36	<u>(26,121,545)</u>	<u>(27,826,226)</u>	<i>Payments of supplier financing liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(115,827,463)</u>	<u>(171,598,323)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(33,047,208)	(71,363,756)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>151,688,271</u>	<u>223,052,027</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>118,641,063</u>	<u>151,688,271</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 36

Non-cash transactions are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated 1 June 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated 4 May 2006, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50, Supplement No. 6730 dated 23 June 2006. The Company’s Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 26 March 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated 26 May 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 19369 dated 3 October 2008.

The Company’s Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated 28 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated 4 May 2021.

According to the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprise a holding company and head office activities.

The Company’s office is located at Office 8 Building, Jl. Senopati No. 8B, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi berikut ini:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	291,732,656	347,756,829
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor tambang/ Mining contractor	2007	99.99%	99.99%	296,252,149	330,544,755
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	124,061,817	131,658,507
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<i>Melalui MPM/Through MPM</i>							
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-unloading	1976	80.00%	80.00%	886,067	994,105
PT Tasti Laurencio ("TL")	Jakarta	Pergudangan/ Warehousing	-	99.00%	99.00%	9,792,810	9,923,804
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate							
<i>Melalui MPM/Through MPM</i>							
PT Mandirikarya Usaha Pelabuhan ("MUP")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-unloading	-	30.00%	30.00%	3,006,255	925,697
PT Mandiri Karya Maritim ("MKM")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-unloading	-	30.00%	-	2,681,828	-

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batubara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with letter No. S-151/D.04/2021 dated 30 August 2021 for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On 7 September 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries, investment in associates:

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Work agreement for a coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totalling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Sesayap and Sembakung District, North Kalimantan. The period of concession is for 30 (thirty) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

Exploration and exploitation/development areas

Saat ini MIP memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

Currently, MIP has the following in exploration and exploitation/development areas:

Area eksploitasi/pengembangan

Exploitation/development areas

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan/ Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir izin/ Expiry date of permit
Site Krassi, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara/ Krassi site, Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004, tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004/Initial Production Activities Permit No. 241.K/40.00/DJG/2004, issued on 22 October 2004	4 Juni 2034/ 4 June 2034

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Sugianto
Komisaris : Diah A. Sugianto
Komisaris Independen : Sendang Pangganjar

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Handy Glivirgo
Direktur : Erita Kasih Tjia
Direktur : Liu Chen Zhi
Direktur : Patta Sofyan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Sendang Pangganjar
Anggota : Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota : Kurniadi

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.184 dan 1.189 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had a total of 1,184 and 1,189 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 6 March 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in the process of preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the capital markets regulatory regulations applicable to entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared using the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability;*
- *SFAS 117 "Insurance Contracts".*

The adoption of these amended standards are effective beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows.

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amended standards on the Group's consolidated financial statements.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

**b. Principles of consolidation and equity
accounting**

(i) Entitas anak

(i) *Subsidiaries*

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity's owners.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Metode ekuitas

(ii) *Equity method*

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca pendirian dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-establishment profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(iii) Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"). Untuk Perusahaan, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(iii) Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"). For the Company, the functional currency is US Dollars.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented at their full amounts, were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah per AS\$	16,782	16,162	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
AS\$ per Euro	0.8496	0.9591	US\$1 equivalent to Euro ("EUR") US\$1 equivalent to
AS\$ per Dolar Australia	1.4911	1.6031	Australian Dollar ("AUD") US\$1 equivalent to
AS\$ per Dolar Singapura	1.2841	1.3559	Singapore Dollar ("SGD") US\$1 equivalent to
AS\$ per China Yuan Renminbi	6.9905	7.2993	Chinese Yuan Renminbi ("RMB")

(iii) Entitas dalam Grup

(iii) Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang Dolar AS, ditranslasikan dalam mata uang Dolar AS, sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the US Dollars are translated into the US Dollars currency as follows:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah per AS\$	16,475	15,847	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with its related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a particular purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2j for accounting policies related to impairment receivables.

g. Aset keuangan

g. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and the contractual cash flows - i.e. for whether solely from the payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in two categories, as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortised cost; or*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and at FVOCI.

Recognition and derecognition

Purchases and sales of financial assets in the ordinary course of business are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised from the time when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, any transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets (continued)

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset, and on the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, as follows:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and which is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flow, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon derecognition is recognised directly in profit or loss, and is presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for the sale of financial assets, where the assets' cash flow solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss, and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), while impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Obligasi Patriot

Perusahaan mengakui aset keuangan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Apabila harga transaksi berbeda dari nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Perusahaan mengevaluasi apakah perolehan tersebut mencakup elemen tambahan selain aset keuangan.

Apabila elemen lain teridentifikasi, Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar baik sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan tersebut, kecuali elemen-elemen tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Apabila tidak terdapat elemen lain yang teridentifikasi, Perusahaan harus mengakui selisih tersebut secara langsung ke dalam laba rugi, kecuali apabila input tingkat 3 yang signifikan digunakan dalam menentukan nilai wajar Obligasi Patriot. Dalam hal ini, entitas harus menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan suatu faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised within profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Patriot Bonds

The Company recognises financial assets at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Company assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets.

If other elements are identified, the Company recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Company should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant level 3 inputs are used to determine the fair value of the Patriot Bonds. In this case, the entity should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the entity shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Penurunan nilai aset keuangan

j. Impairment of financial assets

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making this assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and which is indicative of a significant increase in the credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain, tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies a simplified approach to measuring ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions regarding the risk of default and regarding expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on having similar days credit risk characteristics and on the number of days past due.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Catatan 35b merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 35b details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand, and is valued at the lower of its cost or its net realisable value. The cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, and the estimated costs required to make the sale.

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Spare parts and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts are charged to production costs in the period during which they are used.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and in other comprehensive income as incurred. The costs of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, sebagai berikut:

Fixed assets are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual values, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tangki penyimpanan gas	16	<i>Liquefied Petroleum Gas ("LPG") storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructure</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss for the financial period during which they are incurred.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements date, and the resulting gains and losses on disposals of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Assets in progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. These accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated, as these are not yet available for use.

m. Properti investasi

m. Investment properties

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land, which is not depreciated. The cost includes the cost of replacing parts of the investment properties, provided that the recognition criteria are met, and excludes daily expenses related to its usage.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are defined as properties (land or a building or a part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation purposes, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, or for sale in the ordinary course of business.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost, and is not depreciated as management are of the opinion that it is probable that titles of land can be renewed/extended upon its expiry.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) dan 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties between for 4 (four) and 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation methods of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties should be derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of such investment properties is credited or charged to operations in the year during which the asset is derecognised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan

Lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset nonkeuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sell.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method as at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the policy for fixed assets up to the date of the change in use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognised as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account, and are not amortised.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mining properties are stated at cost. The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Refer to Note 2q for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Sewa

o. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of its use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset will be used, and either:
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of its use.**

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices of, and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability as at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which is comprised of the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs required to dismantle and remove the underlying asset, or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
Alat berat

2 - 5
8

Vehicles
Heavy equipments

Lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset nonkeuangan.

Refer to Note 2q for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date up to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability include fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease any incentives receivable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa disediakan oleh Grup.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and a reduction in the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding liability balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance costs is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading services, materials handling services, topsoil removal services, overburden removal and backfill void services, and heavy equipment rental, for which payments are calculated based on the basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded from the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees for leases are provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have terms of 12 months or less, or for leases of low-value assets. Low-value assets include office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Modifikasi sewa

Lease modifications

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following are the case:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For any lease modification that is not accounted for as a separate lease, as at the effective date of the lease modification, the Group:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa, dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasures and allocates the consideration set out in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments, with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate as at the effective date of the lease modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Current and deferred income tax

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense for the period is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Deferred income tax is provided for in full, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profits available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using the tax rates pursuant to the laws or regulations that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi, walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Final tax is not governed by SFAS 212 "Income Taxes".

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date.

Assets with definite useful lives are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Employee benefits

The Group has defined benefit retirement plans covering all of their qualified permanent employees.

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun

(ii) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that a employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(ii) Pension obligations (continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Kewajiban lingkungan

t. Environmental obligations

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure-related activities.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

(i) Provision for mine rehabilitation

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from disturbance occurring as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

The expenditure which is expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the area disturbed, the disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while any increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration are intended to cover any legal obligations associated with the retirement of long-lived assets, and which result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

- (ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation taking place at its present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing costs. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that give rise to the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the costs of the closure of the facility are incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record any impairment losses incurred.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

t. Environmental obligations (continued)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and the relevant amount can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, which are as follows:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

- *There is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date as a result of activities which have already been performed;*
- *There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *There is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Pengakuan pendapatan dan beban

u. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment (continued):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to make payments in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at any of the following:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation which is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of a performance obligation which has been satisfied.

Penjualan batubara

Sales of coal

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Sales revenue is recognised on each individual sale when control is transferred to the customer. Control passes to the customers, and sales revenue is recognised, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

The Group sells its coal products on a Free on Board ("FOB") basis, whereby the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms there is only one performance obligation, which is the provision of the product at the point where control passes over. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title to and risk of loss of the coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but represent a single performance obligation together with the sale of the coal, due to control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan jasa

Rendering of services

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In such circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time as it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

If a customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position, and are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Beban-beban

Expenses

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Pelaporan segmen

v. Segment reporting

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity which:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *Engages in business activities on which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Has operating results which are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Royalti

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Segment reporting (continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments, and in the allocation of resources. These segments are based on the activities of each operating legal entity within the Group.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period during which the dividends are declared.

y. Royalty

The Group recognises the Government's share as part of its sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accruals basis as royalty expenses as part of the cost of revenue.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Estimates, assumptions and judgements are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where the actual results may differ from these estimates based on different assumptions and conditions, and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Estimated reserve

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Report of Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves.

In order to estimate the coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated reserve (continued)

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from period to period, and because additional geological data are generated in the course of the operations, the estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow; and*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in the estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements regarding the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in the actual future expenditure differing from the amounts currently provided for. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes

Judgement and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year during which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is subject to the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on management's estimates of the future cash flow. These in turn depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Akuntansi untuk investasi pada Obligasi Patriot

Manajemen telah menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan bahwa harga transaksi Obligasi Patriot tidak mencerminkan nilai wajar. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa tingkat kupon yang diberikan secara substansial lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bebas risiko yang berlaku untuk obligasi pemerintah dengan jatuh tempo yang serupa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa selisih antara nilai wajar dengan harga transaksi perlu ditangguhkan dan diamortisasi sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku.

Nilai wajar Obligasi Patriot ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas diskonto, yang menggabungkan input pasar yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3). Asumsi utama mencakup tingkat diskonto berdasarkan imbal hasil obligasi pemerintah yang disesuaikan dengan risiko likuiditas tambahan akibat pembatasan pengalihan, opsi pelunasan lebih awal pada nilai nominal, dan risiko kredit penerbit yang tidak serupa dengan risiko pemerintah. Perubahan dalam asumsi-asumsi ini secara signifikan mempengaruhi pengukuran nilai wajar pada pengakuan awal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not to be terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and which is within the control of the Group. For the year 2025, there were no revisions to lease terms to reflect the effects of the exercise of extension and termination options.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Accounting for investment in Patriot Bonds

In determining the accounting treatment of Patriot Bonds, management exercised significant judgement in concluding that the transaction price was not representative of fair value. This judgement was based on the fact that the coupon rate was substantially below the prevailing risk-free rate for government bonds of similar maturity. Management further concludes that the difference between fair value and transaction price should be deferred.

The fair value of Patriot Bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs (level 3). Key assumptions include discount rates based on government bond yields adjusted for additional liquidity risk due to transfer restrictions, early repayment options at nominal value and credit risk of the issuer that are not similar to government's risk. Changes in these assumptions significantly affect the fair value measurement at initial recognition.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6,479	3,152	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,796,200	31,276,761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,103,010	40,005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,254,990	10,723,229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	626,673	387,498	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1,794	46,168	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	25,049	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1,264	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>62,782,667</u>	<u>42,499,976</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,255,532	23,229,550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	280,093	115,352	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	251,884	1,894	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,932	51,730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,208	1,235	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	4	PT Bank Bukopin Tbk
Subtotal	<u>5,834,649</u>	<u>23,399,765</u>	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	33,893	807	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	371	2,869,373	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	<u>34,264</u>	<u>2,870,180</u>	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>68,651,580</u>	<u>68,769,921</u>	Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,282,478</u>	<u>12,022,028</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subtotal	<u>12,282,478</u>	<u>12,022,028</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,550,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20,750,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>-</u>	<u>6,750,000</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Subtotal	<u>32,550,000</u>	<u>27,500,000</u>	<i>Sub-total</i>
China Yuan Renminbi			<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
PT Bank ICBC Indonesia	<u>5,150,526</u>	<u>13,893,170</u>	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Subtotal	<u>5,150,526</u>	<u>13,893,170</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>49,983,004</u>	<u>53,415,198</u>	<i>Total time deposits</i>
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			<i>Time deposits for cash proceeds from export sales:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>29,500,000</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>-</u>	<u>29,500,000</u>	<i>Total time deposits for cash proceeds from export sales</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>118,641,063</u>	<u>151,688,271</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan
deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*The contractual interest rates on cash in banks and
short-term time deposits were as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito Rupiah	4.00% - 4.75%	6.25%	<i>Rupiah Deposits</i>
Deposito Dolar AS	4.00% - 4.50%	4.42% - 5.00%	<i>US Dollar Deposits</i>
Deposito China Yuan Renminbi	1.10%	1.60%	<i>Chinese Yuan Renminbi Deposits</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak
terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan
kepada pihak berelasi.

*As of 31 December 2025 and 2024, there are no cash
and cash equivalents balances placed to any related
parties.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka, dengan jatuh tempo tiga bulan dari tanggal penempatan, untuk devisa hasil ekspor dari sumber daya alam terdiri dari rekening khusus sebesar AS\$2.616.274 (31 Desember 2024: AS\$28.742.911) dan deposito berjangka sebesar nihil (31 Desember 2024: AS\$29.500.000) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (Catatan 32h).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2025, cash and cash equivalents include the cash held in a special account and time deposits, with maturity of three months from the placement date, for foreign exchange export proceeds from natural resources consisting of special accounts amounting to US\$2,616,274 (31 December 2024: US\$28,742,911) and time deposits amounting to nil (31 December 2024: US\$29,500,000) in accordance with the Government Regulation No. 8 of 2025 (Note 32h).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Dolar AS		
Glencore International AG	8,794,090	-
HK Golden Sand International Ltd.	8,411,031	5,084,310
Caravel Carbons Limited	4,368,650	-
Trafigura PTE Ltd.	4,231,558	4,481,746
China Bai Gui International	<u>3,853,200</u>	<u>-</u>
	29,658,529	9,566,056
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Riung Mitra Lestari	22,490,742	22,490,663
PT Paiton Energy	-	3,104,371
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	2,716,265
PT Hardaya Mining Energy	-	1,527,796
PT PLN Batubara Niaga	-	432,801
Lain-lain (masing-masing kurang dari (AS\$1.000.000))	<u>702,977</u>	<u>1,125,633</u>
Total pihak ketiga	<u>23,193,719</u>	<u>31,397,529</u>
Jumlah piutang usaha	<u>52,852,248</u>	<u>40,963,585</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Third parties		
US Dollars		
Glencore International AG	-	-
HK Golden Sand International Ltd.	5,084,310	5,084,310
Caravel Carbons Limited	-	-
Trafigura PTE Ltd.	4,481,746	4,481,746
China Bai Gui International	<u>-</u>	<u>-</u>
	9,566,056	9,566,056
Third parties		
Rupiah		
PT Riung Mitra Lestari	22,490,663	22,490,663
PT Paiton Energy	3,104,371	3,104,371
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,716,265	2,716,265
PT Hardaya Mining Energy	1,527,796	1,527,796
PT PLN Batubara Niaga	432,801	432,801
Others (each less than US\$1,000,000)	<u>1,125,633</u>	<u>1,125,633</u>
Total third parties	<u>31,397,529</u>	<u>31,397,529</u>
Total trade receivables	<u>40,963,585</u>	<u>40,963,585</u>

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivables. The Group does not hold any collateral as security.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	52,014,272	39,360,270
Lewat jatuh tempo		
1 – 30 hari	243,145	1,429,314
31 – 60 hari	242,259	130
61 – 90 hari	-	155
Lebih dari 90 hari	<u>352,572</u>	<u>173,716</u>
Jumlah	<u>52,852,248</u>	<u>40,963,585</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	23,193,719	31,397,529
Dolar AS	<u>29,658,529</u>	<u>9,566,056</u>
Jumlah	<u>52,852,248</u>	<u>40,963,585</u>

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	52,014,272	39,360,270	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 – 30 hari	243,145	1,429,314	1 – 30 days
31 – 60 hari	242,259	130	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	155	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>352,572</u>	<u>173,716</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>52,852,248</u>	<u>40,963,585</u>	Total

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	23,193,719	31,397,529	Rupiah
Dolar AS	<u>29,658,529</u>	<u>9,566,056</u>	US Dollar
Jumlah	<u>52,852,248</u>	<u>40,963,585</u>	Total

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Based on the results of review for impairment losses as of 31 December 2025 and 2024, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Batubara	11,514,563	11,238,838
Solar	3,581,182	1,937,502
Suku cadang	1,453,763	2,270,372
Ban	171,099	201,653
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$200.000)	<u>111,918</u>	<u>165,354</u>
Jumlah	<u>16,832,525</u>	<u>15,813,719</u>

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Batubara	11,514,563	11,238,838	Coal
Solar	3,581,182	1,937,502	Diesel fuel
Suku cadang	1,453,763	2,270,372	Spare parts
Ban	171,099	201,653	Tyres
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$200.000)	<u>111,918</u>	<u>165,354</u>	Others (each less than US\$200,000)
Jumlah	<u>16,832,525</u>	<u>15,813,719</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp260.270.000.000 (setara dengan AS\$15.508.879) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2024: Rp181.200.000.000 (setara dengan AS\$11.211.484) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of 31 December 2025, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp260,270,000,000 (equivalent to US\$15,508,879) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (31 December 2024: Rp181,200,000,000 (equivalent to US\$11,211,484) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

7. UANG MUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Royalti	4,948,992	5,558,825
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	<u>1,294,742</u>	<u>561,880</u>
Jumlah	<u>6,243,734</u>	<u>6,120,705</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(1,834,389)</u>	<u>(1,824,405)</u>
Bagian tidak lancar	<u>4,409,345</u>	<u>4,296,300</u>

7. ADVANCES

Royalty	5,558,825	<i>Royalty</i>
<i>Others (each less than US\$1,000,000)</i>	<u>561,880</u>	
<i>Total</i>	<u>6,120,705</u>	<i>Total</i>
Less: Current portion	<u>(1,824,405)</u>	
Non-current portion	<u>4,296,300</u>	

8. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
China Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia	<u>7,971,134</u>	<u>7,584,813</u>
Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka panjang adalah sebagai berikut:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka		
China Yuan Renminbi	1.20% - 1.40%	1.70% - 2.00%
Periode jatuh tempo	6-12 bulan/ months	6-12 bulan/ months

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka.

8. TIME DEPOSITS

Chinese Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia	<u>7,584,813</u>	<i>Chinese Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>The contractual interest rates on long-term time deposits were as follows:</i>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Time deposits		
<i>Chinese Yuan Renminbi</i>	1.20% - 1.40%	1.70% - 2.00%
<i>Maturity period</i>	6-12 bulan/ months	6-12 bulan/ months

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the time deposits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT**

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS**

	2025	2024	
Investasi pada obligasi pemerintah	8,882,963	8,719,093	<i>Investment in government bonds</i>
Investasi pada Obligasi Patriot	59,587,654	-	<i>Investment in Patriot Bonds</i>
Jumlah	68,470,617	8,719,093	Total

a. Investasi pada obligasi pemerintah

a. Investment in government bonds

Rincian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of financial assets at FVOCI were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8,719,093	10,082,907	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar	484,872	(306,403)	<i>Gain/(loss) on changes in fair value</i>
Penjualan investasi	-	(659,769)	<i>Sale of investment</i>
Rugi selisih kurs	(321,002)	(397,642)	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	8,882,963	8,719,093	Ending balance

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada utang berupa obligasi pemerintah Indonesia dengan tingkat kupon berkisar dari 6,13% sampai 7,13% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds with coupon rates ranging from 6.13% to 7.13% per annum with various maturities.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah keuntungan sebesar AS\$484.872 (31 Desember 2024: kerugian sebesar AS\$306.403) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2025 was gain of US\$484,872 (31 December 2024: loss of US\$306,403) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Rating, pemeringkat efek, pada bulan Desember 2025 dan 2024, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the results of the bond rating from Fitch Ratings, a securities rating agency, in December 2025 and 2024, the bond ratings were as follows:

	2025	2024	
Obligasi pemerintah Indonesia	BBB	BBB	<i>Indonesian government bonds</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS (continued)**

b. Investasi pada Obligasi Patriot

b. Investment in Patriot Bonds

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup membeli Obligasi Patriot dengan nilai nominal sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS\$60.295.448) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp0,5 triliun (setara dengan AS\$30.147.724) dan Rp0,5 triliun (setara dengan AS\$30.147.724), dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun didukung oleh seluruh aset penerbit, baik yang ada saat ini maupun yang akan dimiliki di kemudian hari, dan bersifat subordinasi tanpa hak prioritas.

On 21 October 2025, the Group purchased Patriot Bonds with nominal value of Rp1.0 trillion (equivalent to US\$60,295,448) issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consist of series A and series B amounting to Rp0.5 trillion (equivalent to US\$30,147,724) and Rp0.5 trillion (equivalent to US\$30,147,724), respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum. The bonds are unsecured by specific collateral but are backed by the issuer's entire assets, both current and future, and are subordinated without priority rights.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2i.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar Obligasi Patriot diperkirakan sebesar AS\$47.497.418, dibandingkan dengan harga transaksi sebesar AS\$60.295.448. Selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar sebesar AS\$12.798.030 diakui dan akan diamortisasi selama jangka waktu obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar Obligasi Patriot adalah sebesar AS\$46.939.857.

At initial recognition, the fair value of Patriot Bonds was estimated at US\$47,497,418, compared to a transaction price of US\$60,295,448. The deferred difference between the transaction price and the fair value of US\$12,798,030 is recognised and will be amortised over the bond's maturity period. As at 31 December 2025, the fair value of Patriot Bonds is US\$46,939,857.

Mutasi investasi pada Obligasi Patriot pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movement of the investment in Patriot Bonds as at 31 December 2025 was as follows:

	2025	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Transaksi baru	60,295,448	<i>New transaction</i>
Kerugian selisih kurs	(707,794)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	59,587,654	<i>Balance end of year</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS (continued)**

b. Investasi pada Obligasi Patriot (lanjutan)

b. Investment in Patriot Bonds (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditanggung antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

	<u>2025</u>	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penambahan	12,798,030	Additions
Pengurangan	<u>(150,233)</u>	Deductions
Saldo akhir tahun	<u>12,647,797</u>	Balance end of year

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets were as follows:

	<u>2025</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification¹⁾</u>	<u>Perbedaan translasi/ Difference in translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	24,295,219	8,635,864	-	1,498	-	32,932,581	Buildings
Infrastruktur	1,460,030	-	-	442,910	-	1,902,940	Infrastructures
Alat berat	307,605,056	6,384,135	(6,644,173)	20,940,387	-	328,285,405	Heavy equipment
Peralatan tambang	36,895,109	499,545	-	79,387	-	37,474,041	Mining equipment
Kapal tongkang	44,995,913	-	(7,242,350)	-	(14,213)	37,739,350	Barges
Kapal tunda	35,055,892	-	(6,028,864)	-	(6,844)	29,020,184	Tugboats
Mesin dan peralatan	7,658,492	1,129,613	(358,791)	88,871	(7,241)	8,510,944	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,831,148	76,056	(4,216)	-	-	2,902,988	Office and mess equipment
Kendaraan	3,064,661	174,429	(287,077)	-	-	2,952,013	Vehicles
Floating crane	28,725,000	-	-	-	-	28,725,000	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	(2,062,219)	-	-	-	LPG storage tanks
Subtotal	494,648,739	16,899,642	(22,627,690)	21,553,053	(28,298)	510,445,446	Sub-total
Aset dalam pembangunan							Assets in progress
Mesin dan peralatan	188,095	26,978	-	(125,387)	-	89,686	Machinery and equipment
Infrastruktur	507,892	-	-	(442,910)	-	64,982	Infrastructures
Bangunan	1,930,745	889,101	-	(1,528,147)	-	1,291,699	Buildings
Alat berat	605,638	1,073,197	-	(598,026)	-	1,080,809	Heavy equipment
Peralatan tambang	2,385,829	1,104,174	-	1,470,582	-	4,960,585	Mining equipment
Jumlah harga perolehan	500,266,938	19,993,092	(22,627,690)	20,329,165	(28,298)	517,933,207	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(14,104,028)	(1,617,901)	-	-	-	(15,721,929)	Buildings
Infrastruktur	(762,888)	(153,384)	-	-	-	(916,272)	Infrastructures
Alat berat	(198,776,216)	(31,415,925)	6,644,173	(10,169,031)	-	(233,716,999)	Heavy equipment
Peralatan tambang	(23,701,043)	(3,052,846)	-	-	-	(26,753,889)	Mining equipment
Kapal tongkang	(18,136,635)	(2,579,978)	7,207,412	-	13,576	(13,495,625)	Barges
Kapal tunda	(16,411,983)	(2,119,785)	5,761,808	-	6,572	(12,763,388)	Tugboats
Mesin dan peralatan	(5,140,749)	(651,584)	338,870	-	7,176	(5,446,287)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,352,213)	(230,062)	3,993	-	-	(2,578,282)	Office and mess equipment
Kendaraan	(1,701,795)	(275,467)	261,513	-	-	(1,715,749)	Vehicles
Floating crane	(7,267,578)	(1,795,313)	-	-	-	(9,062,891)	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	(966,658)	(96,686)	1,063,324	-	-	-	LPG storage tanks
Jumlah akumulasi penyusutan	(289,321,786)	(43,988,911)	21,281,093	(10,169,031)	27,324	(322,171,311)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	3,000,866	-	-	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	207,944,286					195,761,896	Net book value

¹⁾ Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS\$10,160,134 (Catatan 11)/Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US\$10,160,134 (Note 11)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan translasii/ Difference in translation		
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22,993,538	1,537,342	(300,645)	64,984	-	24,295,219	Buildings
Infrastruktur	1,238,023	82,411	-	139,596	-	1,460,030	Infrastructures
Alat berat	324,680,999	8,132,931	(49,952,532)	24,743,658	-	307,605,066	Heavy equipment
Peralatan tambang	36,619,817	275,292	-	-	-	36,895,109	Mining equipment
Kapal tongkang	40,430,532	4,592,663	-	-	(27,282)	44,995,913	Barges
Kapal tunda	32,739,737	2,329,291	-	-	(13,136)	35,055,892	Tugboats
Mesin dan peralatan	7,006,022	1,202,227	(635,248)	99,312	(13,821)	7,658,492	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,650,112	176,477	(11,329)	15,888	-	2,831,148	Office and mess equipment
Kendaraan	2,825,574	297,533	(58,446)	-	-	3,064,661	Vehicles
Floating crane	28,218,749	10,500,000	(9,993,749)	-	-	28,725,000	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks
Subtotal	501,465,322	29,126,167	(60,951,949)	25,063,438	(54,239)	494,648,739	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	136,970	150,437	-	(99,312)	-	188,095	Machinery and equipment
Infrastruktur	204,580	442,908	-	(139,596)	-	507,892	Infrastructures
Bangunan	-	1,995,729	-	(64,984)	-	1,930,745	Buildings
Alat berat	122,549	606,154	-	(123,065)	-	605,638	Heavy equipment
Peralatan kantor	15,888	-	-	(15,888)	-	-	Office equipment
Peralatan tambang	268,761	2,117,068	-	-	-	2,385,829	Mining equipment
Jumlah harga perolehan	502,214,070	34,438,463	(60,951,949)	24,620,593	(54,239)	500,266,938	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(13,006,539)	(1,398,134)	300,645	-	-	(14,104,028)	Buildings
Infrastruktur	(622,435)	(140,453)	-	-	-	(762,888)	Infrastructures
Alat berat	(205,280,537)	(27,324,248)	49,141,996	(15,313,427)	-	(198,776,216)	Heavy equipment
Peralatan tambang	(20,707,102)	(2,993,941)	-	-	-	(23,701,043)	Mining equipment
Kapal tongkang	(15,526,645)	(2,634,685)	-	-	24,695	(18,136,635)	Barges
Kapal tunda	(14,293,242)	(2,130,700)	-	-	11,959	(16,411,983)	Tugboats
Mesin dan peralatan	(4,601,533)	(614,694)	61,751	-	13,727	(5,140,749)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,122,949)	(240,588)	11,324	-	-	(2,352,213)	Office and mess equipment
Kendaraan	(1,502,519)	(254,698)	55,422	-	-	(1,701,795)	Vehicles
Floating crane	(12,892,482)	(1,818,358)	7,443,262	-	-	(7,267,578)	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	(637,770)	(128,888)	-	-	-	(966,658)	LPG storage tanks
Jumlah akumulasi penyusutan	(291,393,753)	(39,679,387)	57,014,400	(15,313,427)	50,381	(289,321,786)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	-	-	-	(3,000,866)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	207,819,451					207,944,286	Net book value

¹⁾ Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS\$9.307.166 (Catatan 11)/Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US\$9,307,166 (Note 11)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets that have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	35,447,377	32,259,930	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	6,309,640	5,387,666	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2,231,894	2,031,791	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	43,988,911	39,679,387	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,218,789	11,298,046	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih	<u>(1,346,597)</u>	<u>(3,937,549)</u>	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>4,872,192</u>	<u>7,360,497</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 30)</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset tetap yang dilepaskan terutama terkait transaksi penjualan kapal tongkang, kapal tunda adalah sebesar AS\$1.346.597. Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan sebesar AS\$4.872.192.

For the year ended 31 December 2025, the net book value of disposed fixed assets, which mainly related to the sale of barges and tugboats was US\$1,346,597. The Group recorded a gain on sale amounting to US\$4,872,192.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress were as follows:

31 Desember 2025	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>	31 December 2025
Bangunan	0% - 76.66%	1,291,699	Mei - September 2026/ May - September 2026	<i>Buildings</i>
Peralatan tambang	0% - 98%	4,960,585	Januari - Desember 2026/ January - December 2026	<i>Mining equipment</i>
Alat berat	95%	1,080,809	Juni 2026/June 2026	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	98%	89,686	Januari 2026/January 2026	<i>Machinery and equipment</i>
Infrastruktur	53.17%	<u>64,982</u>	March 2026/March 2026	<i>Infrastructures</i>
		<u>7,487,761</u>		
31 Desember 2024	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net book value</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>	31 December 2024
Peralatan tambang	70%	2,385,829	Juli 2025/July 2025	<i>Mining equipment</i>
Bangunan	15% - 50%	1,930,745	Juni - Oktober 2025/ June - October 2025	<i>Buildings</i>
Alat berat	95%	605,638	Januari 2025/January 2025	<i>Heavy equipment</i>
Infrastruktur	92%	507,892	Maret 2025/March 2025	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	20% - 80%	<u>188,095</u>	Februari - Desember 2025/ February - December 2025	<i>Machinery and equipment</i>
		<u>5,618,199</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$133.724.515 dan AS\$91.083.938, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of 31 December 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised amounted to US\$133,724,515 and US\$91,083,938, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat pembalikan rugi penurunan nilai sebesar AS\$3.000.866 pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih" untuk memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungansian sebesar AS\$972.200.993 (2024: AS\$1.130.331.660). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap dan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

As of 31 December 2025, the Group recorded a reversal on impairment loss of US\$3,000,866 in profit or loss within "others, net" in order to provide reliable and more relevant information. The impact of this change was not material to the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

As of 31 December 2025, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$972,200,993 (2024: US\$1,130,331,660). Management believes that fixed assets and right-of-use assets as at 31 December 2025 were adequately insured.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets was as follows:

	2025				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	4,540,730	1,734,329	(1,436,956)	-	4,838,103	Vehicles
Alat berat	164,439,631	10,383,135	-	(20,329,165)	154,493,601	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	<u>168,980,361</u>	<u>12,117,464</u>	<u>(1,436,956)</u>	<u>(20,329,165)</u>	<u>159,331,704</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(2,481,317)	(1,322,547)	1,421,590	-	(2,382,274)	Vehicles
Alat berat	(38,690,756)	(19,102,261)	-	10,169,031	(47,623,986)	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(41,172,073)</u>	<u>(20,424,808)</u>	<u>1,421,590</u>	<u>10,169,031</u>	<u>(50,006,260)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>127,808,288</u>				<u>109,325,444</u>	Net book value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	3,346,633	1,488,636	(294,539)	-	4,540,730	Vehicles
Alat berat	<u>124,033,271</u>	<u>65,026,953</u>	-	<u>(24,620,593)</u>	<u>164,439,631</u>	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	<u>127,379,904</u>	<u>66,515,589</u>	<u>(294,539)</u>	<u>(24,620,593)</u>	<u>168,980,361</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(1,606,807)	(1,169,049)	294,539	-	(2,481,317)	Vehicles
Alat berat	<u>(33,334,115)</u>	<u>(20,670,068)</u>	-	<u>15,313,427</u>	<u>(38,690,756)</u>	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(34,940,922)</u>	<u>(21,839,117)</u>	<u>294,539</u>	<u>15,313,427</u>	<u>(41,172,073)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>92,438,982</u>				<u>127,808,288</u>	Net book value

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak-guna Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's right-of-use assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of 31 December 2025 and 2024 right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities were as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Komatsu Astra Finance	39,412,936	69,068,599	PT Komatsu Astra Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	6,516,619	11,633,352	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2,537,901	4,745,359	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bumiputera - BOT Finance	<u>124,947</u>	<u>177,755</u>	PT Bumiputera - BOT Finance
Sub-total	48,592,403	85,625,065	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>2,464,691</u>	<u>2,082,041</u>	Related parties (Note 31)
Jumlah	51,057,094	87,707,106	Total
Bagian jangka pendek	<u>(31,434,013)</u>	<u>(45,026,095)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>19,623,081</u>	<u>42,681,011</u>	Non-current portion

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$625.762 dan AS\$840.203 (Catatan 30), yang diakui sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian keuntungan dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	18,353	1,425,075	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Nilai buku bersih	(18,341)	(432,787)	
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 30)	12	992,288	<i>Gain on sale of investment properties (Note 30)</i>

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2043. Manajemen Grup meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, MPM mengakuisisi 59% saham tambahan, sebanyak 1.208.792 saham dan memperoleh pengendalian atas PT Tasti Laurengo, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp120.879.200.000 (setara dengan AS\$7.950.487). Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK. Perusahaan mengakui aset pada saat pengalihan dilakukan, sehingga nilai buku atas properti investasi Perusahaan bertambah menjadi AS\$10.509.340.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income derived from investment properties for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$625,762 and US\$840,203 (Note 30), respectively, which was recognised as part of "Others, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Details of gain on sale of investment properties were as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	18,353	1,425,075	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Nilai buku bersih	(18,341)	(432,787)	
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 30)	12	992,288	<i>Gain on sale of investment properties (Note 30)</i>

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 28) for the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB, which are valid for 20 (twenty) years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiry, which are ranging from 2028 to 2043. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

On 2 October 2024, MPM acquired a further 59% of the share amounting to 1,208,792 shares and obtained control of PT Tasti Laurengo, with a consideration paid amounting to Rp120,879,200,000 (equivalent to US\$7,950,487). This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under SFAS. The Company recognised the assets at the time the transfer took place, resulting in the book value of the Company's investment property increasing to US\$10,509,340.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar AS\$34.407.142 dan AS\$35.148.801. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the fair value of investment properties amounted to US\$34,407,142 and US\$35,148,801, respectively. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer. The fair value measurement of investment properties on 31 December 2025 and 2024 uses a Level 2 fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of investment property of land and buildings are calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which is based on the comparison of market price of similar properties.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that investment properties are impaired.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	<u>10,656,794</u>	<u>10,656,794</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>10,656,794</u>	<u>10,656,794</u>	Ending balance
Akumulasi depresiasi			Accumulated depletion
Saldo awal	(5,058,531)	(4,736,366)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	<u>(341,019)</u>	<u>(322,165)</u>	Charges for the year
Saldo akhir	<u>(5,399,550)</u>	<u>(5,058,531)</u>	Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>5,257,244</u>	<u>5,598,263</u>	Net carrying value

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

**14. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED
ASSETS**

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah
sebagai berikut:

The details of advance payments for purchase of fixed
assets were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Alat berat	2,581,274	990,904	Heavy equipment
Alat dan perlengkapan	297,185	-	Tools and equipment
Bangunan	277,026	7,529,924	Buildings
Lain-lain	66,589	61,208	Others
Jumlah	<u>3,222,074</u>	<u>8,582,036</u>	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang
dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.
Rincian akun adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of
goods and services to third parties and related parties.
The details were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Riung Mitra Lestari	26,419,711	25,425,675	PT Riung Mitra Lestari
PT Fortuna Abadi Permai	4,147,702	681,818	PT Fortuna Abadi Permai
PT United Tractors Tbk	2,465,076	3,823,915	PT United Tractors Tbk
PT Karya Teknik Utama	-	8,400,000	PT Karya Teknik Utama
PT Triputra Energi Megatara	-	2,837,893	PT Triputra Energi Megatara
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	5,446,418	7,335,765	Others (each less than US\$1,000,000)
Total pihak ketiga	38,478,907	48,505,066	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>3,823,230</u>	<u>3,841,574</u>	Related parties (Note 31)
Jumlah	<u>42,302,137</u>	<u>52,346,640</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	42,197,387	43,633,550	Rupiah
Dolar AS	65,346	8,675,772	US Dollar
Dolar Singapura	39,404	37,318	Singapore Dollar
Jumlah	<u>42,302,137</u>	<u>52,346,640</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PENDEK**

**16. ACCRUED EXPENSES AND
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

a. Beban akrual

a. Accrued expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian material	5,703,092	2,492,223	<i>Purchase of material</i>
<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Catatan 32g)	4,285,666	714,060	<i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Note 32g)
Royalti	126,929	54,870	<i>Royalty</i>
Bunga	62,692	127,922	<i>Interest</i>
Jasa tenaga ahli	62,171	25,073	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>87,006</u>	<u>119,170</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10,327,556</u>	<u>3,533,318</u>	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

b. Short-term employee benefits liability

Akun ini masing-masing sebesar AS\$1.918.072 dan AS\$267.401 pada tahun 2025 dan 2024, terutama terdiri dari gaji dan tunjangan.

This account amounted to US\$1,918,072 and US\$267,401 in 2025 and 2024, respectively, and mainly consists of employees' salaries and benefits.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	62,942,916	76,653,412	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Pajak penghasilan badan	50,338,847	69,965,414	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	217,530	319,957	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>213,378</u>	<u>-</u>	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	<u>113,712,671</u>	<u>146,938,783</u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	62,942,916	76,653,412	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan badan	2,032,695	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	217,530	319,957	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>213,378</u>	<u>-</u>	<i>Income tax article 23</i>
	<u>65,406,519</u>	<u>76,973,369</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan badan	<u>48,306,152</u>	<u>69,965,414</u>	<i>Corporate income tax</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	1,012,894	59,012	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	2,680,626	1,955,247	VAT -
- Pasal 25	1,651,127	3,992,792	Article 25 -
- Pasal 23	1,190,667	1,870,007	Article 23 -
- Pasal 15	75,808	66,822	Article 15 -
- Pasal 22	13,650	-	Article 22 -
- Pasal 4 ayat 2	5,785	16,097	Article 4(2) -
- Pasal 21	281	3,321	Article 21 -
Jumlah	5,617,944	7,904,286	Total

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income tax expenses

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak final	307,717	383,892	Final tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	19,906,923	29,963,884	Current tax
Pajak tangguhan	193,581	(364,407)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	20,100,504	29,599,477	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	90,635,770	146,515,045	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	19,939,869	32,233,310	Income tax based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2,000,381	22,034	Tax effect of permanent difference
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	364,058	204,579	Unrecognised deferred tax assets, net
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(2,203,804)	(2,860,446)	Prior year deferred tax adjustment
Beban pajak penghasilan, neto	20,100,504	29,599,477	Income tax expense, net

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Final and income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	90,635,770	146,515,045	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	119,815,610	119,646,130	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(92,363,303)</u>	<u>(147,163,441)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	118,088,077	118,997,734	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dividen	(119,606,929)	(119,937,598)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	(224,559)	(9,920)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>103,900</u>	<u>19,879</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	<u>(1,639,511)</u>	<u>(929,905)</u>	<i>Tax loss of the Company for the year</i>
Total rugi fiskal Perusahaan lima tahun terakhir	<u>(4,604,929)</u>	<u>(3,180,857)</u>	<i>The Company's total tax losses for the last five fiscal year</i>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kompensasi kerugian fiskal:			<i>Fiscal losses carried-forward:</i>
2020	-	197,967	<i>2020</i>
2021	315,179	315,179	<i>2021</i>
2022	826,393	826,393	<i>2022</i>
2023	911,413	911,413	<i>2023</i>
2024	929,905	929,905	<i>2024</i>
2025	<u>1,639,511</u>	<u>-</u>	<i>2025</i>
Jumlah	<u>4,622,401</u>	<u>3,180,857</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Final and income tax expenses (continued)

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2025 dan 2024.

The estimated tax loss of the Company for the years ended 31 December 2025 and 2024, as shown above, is used as the basis for the preparation of the 2025 and 2024 annual corporate income tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>The Company</i>
Keuntungan belum terealisasi persediaan	165,313	169,806	<i>Unrealised gain of inventories</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	560,433	944,129	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	438,514	381,964	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(99,280)	(6,655)	<i>Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI</i>
Jumlah	1,286,890	1,711,154	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(24,051,598)	(28,117,823)	<i>Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	11,232,561	19,295,563	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Aset tetap	683,646	(3,318,988)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	739,989	665,155	<i>Employee benefits liability</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(14,294)	(249)	<i>Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI</i>
Lainnya	42,371	(53,771)	<i>Others</i>
Jumlah	(11,367,325)	(11,530,113)	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realised in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar AS\$4.622.401 (2024: AS\$3.180.857).

The Group did not recognise deferred tax assets on tax loss carry forwards of US\$4,622,401 (2024: US\$3,180,857).

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,711,154	1,718,136	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi konsolidasian (Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(338,382)	(21,910)	<i>Charged to consolidated profit or loss (Charged)/credited to equity</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>1,286,890</u>	<u>1,711,154</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(11,530,113)	(11,871,503)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laba rugi konsolidasian Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	144,801	386,317	<i>Credited to consolidated profit or loss Credited/(charged) to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(11,367,325)</u>	<u>(11,530,113)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

e. Audit dan litigasi pajak

e. Tax audits and litigation

Pada bulan Juni 2025, MIP mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023. Lihat Catatan 37 untuk kejadian setelah periode pelaporan.

In June 2025, MIP filed an objection on the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter for the 2023 fiscal year. Refer to Note 37 for the event after reporting period.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh DJP:

As at the date of these consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the DGT:

- PPh Badan di MIP dan MKP untuk tahun pajak 2024.

- Corporate income tax of MIP and MKP for fiscal year of 2024.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbour* berdasarkan ketentuan Pilar Dua sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

For the Indonesian jurisdiction, the Group meets the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the year ended 31 December 2025.

18. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	4,582,975	4,405,397
Penyisihan pada tahun berjalan	<u>683,053</u>	<u>177,578</u>
Saldo akhir	<u>5,266,028</u>	<u>4,582,975</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.451.017.907 atau setara dengan AS\$920.690 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan jumlah sebesar AS\$1.663.301. Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka tersebut dicatat sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

As of 31 December 2025 and 2024, the movement of provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	4,582,975	4,405,397
	<u>683,053</u>	<u>177,578</u>
	<u>5,266,028</u>	<u>4,582,975</u>

As of 31 December 2025, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp15,451,017,907 or equivalent to US\$920,690 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,663,301. As of 31 December 2025, these time deposits were recorded as "restricted funds".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp13.151.107.235 atau setara dengan AS\$813.705 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS\$1.568.618. Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka tersebut dicatat sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

As of 31 December 2024, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp13,151,107,235 or equivalent to US\$813,705 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,568,618. As of 31 December 2024, these time deposits were recorded as "restricted funds".

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat, Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by the independent qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.00% - 6.75%	7.00% - 7.25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	<i>Future salary increases per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first	<i>Retirement age</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	626,607	642,524	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	326,558	290,072	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	<u>1,631</u>	<u>(46,430)</u>	<i>Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect</i>
Beban imbalan kerja karyawan	<u><u>954,796</u></u>	<u><u>886,166</u></u>	<i>Employee benefits expenses</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	5,214,221	5,210,821	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	626,607	642,524	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	326,558	290,072	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen usia pensiun normal	1,631	(46,430)	<i>Adjustment to past service cost due to plan amendment, curtailment effect and change in retirement age</i>
	<u>954,796</u>	<u>886,166</u>	
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement loss/(gain) charged to the other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	350,105	(182,627)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(171,247)	(278,016)	<i>Experience adjustments</i>
	<u>178,858</u>	<u>(460,643)</u>	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(311,006)	(175,129)	<i>Employee benefits paid during the year</i>
Laba atas selisih kurs	(143,069)	(246,994)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<u>(454,075)</u>	<u>(422,123)</u>	
Saldo akhir	<u>5,893,800</u>	<u>5,214,221</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss recognised as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2,488,161	2,948,804	<i>Beginning balance</i>
Rugi/(laba) tahun berjalan	178,858	(460,643)	<i>Loss/(gain) during the year</i>
Saldo akhir	2,667,019	2,488,161	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects, as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>		
	<i>Persentase/ Percentage</i>		<i>Persentase/ Percentage</i>		
Kenaikan	1%	(356,698)	1%	404,922	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	389,097	-1%	(374,169)	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah (AS\$)/ Amount (US\$)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	<u>(503,343)</u>
Jumlah	<u>95,516,400</u>

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan AS\$34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the *De-pooling of Interest* method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>Jumlah (AS\$)/ Amount (US\$)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	<u>(503,343)</u>
Jumlah	<u>95,516,400</u>

On 7 September 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share issuance cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 017/PAM_BOD/XI/2025 pada tanggal 17 November 2025, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp284.444.800.000 (atau setara dengan AS\$17.022.430), yang diambil dari saldo laba periode September 2025 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp693.334.200.000 (atau setara dengan AS\$41.301.853) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 018/PAM_BOD/XI/2024 pada tanggal 18 November 2024, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp391.111.600.000 (atau setara dengan AS\$24.616.793), yang diambil dari saldo laba periode September 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.528.890.800.000 (atau setara dengan AS\$94.329.393) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 26 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar AS\$1.139.149.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2024 sebesar AS\$563.380.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh suatu perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki total cadangan wajib masing-masing sebesar AS\$5.033.991 dan AS\$4.470.611.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Directors' Circular Resolution No. 017/PAM_BOD/XI/2025 dated 17 November 2025, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp284,444,800,000 (or equivalent to US\$17,022,430), which is taken from the period of September 2025 and were fully paid in December 2025.

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp693,334,200,000 (or equivalent to US\$41,301,853) which is taken from the 2024 retained earnings and were fully paid in 2025.

In accordance with Directors' Circular Resolution No. 018/PAM_BOD/XI/2024 dated 18 November 2024, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp391,111,600,000 (or equivalent to US\$24,616,793), which is taken from the period September 2024 retained earnings and were fully paid in December 2024.

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,528,890,800,000 (or equivalent to US\$94,329,393) which is taken from the 2023 retained earnings and were fully paid in 2024.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No. 111 dated 26 April 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to US\$1,139,149.

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2024 profits amounting to US\$563,380.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 December 2025 and 2024, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$5,033,991 and US\$4,470,611, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66,686,414	112,766,026	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>3,555,560,000</u>	<u>3,555,560,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)</i>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>0.01876</u>	<u>0.03172</u>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company had no dilutive ordinary shares as of 31 December 2025 and 2024. Accordingly, no diluted earnings per share have been calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2025</u>					
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
MPM	31,304,934	3,691,198	(3,896,517)	(111,188)	-	30,988,427
SL	194,980	158,017	(168,453)	(8,460)	-	176,084
TL	98,930	(363)	-	(3,648)	-	94,919
Jumlah/Total	<u>31,598,844</u>	<u>3,848,852</u>	<u>(4,064,970)</u>	<u>(123,296)</u>	<u>-</u>	<u>31,259,430</u>
	<u>2024</u>					
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Bagian atas laba neto/ Share in net income</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
MPM	28,986,122	4,059,954	(1,604,146)	(136,996)	-	31,304,934
SL	112,650	89,222	-	(6,892)	-	194,980
TL	-	366	-	(6,697)	105,261	98,930
Jumlah/Total	<u>29,098,772</u>	<u>4,149,542</u>	<u>(1,604,146)</u>	<u>(150,585)</u>	<u>105,261</u>	<u>31,598,844</u>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ekspor			<i>Export</i>
Penjualan batubara	504,054,523	530,847,949	<i>Sales of coal</i>
Domestik			<i>Domestic</i>
Sewa	118,959,761	119,331,820	<i>Rent income</i>
Penjualan batubara	41,731,355	107,588,799	<i>Sales of coal</i>
Pelayaran	2,128,854	8,966,246	<i>Shipping</i>
Jumlah	<u>666,874,493</u>	<u>766,734,814</u>	Total

Pendapatan untuk pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$3.692 dan AS\$4.165 dari pendapatan konsolidasian (Catatan 31).

Revenue to related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 represents US\$3,692 and US\$4,165, respectively, from consolidated revenue (Note 31).

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's revenue to customers that exceeded 10% of total consolidated revenue were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Riung Mitra Lestari	118,908,529	119,302,602	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
HK Golden Sand International	106,079,056	-	<i>HK Golden Sand International</i>
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	76,947,167	97,544,749	<i>Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.</i>
Glencore International AG	76,713,252	36,592,201	<i>Glencore International AG</i>
Adani Global Pte. Ltd. Grup	50,508,992	127,531,238	<i>Adani Global Pte. Ltd. Group</i>
Jumlah	<u>429,156,996</u>	<u>380,970,790</u>	Total

Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian:

Percentage to total consolidated revenue:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Riung Mitra Lestari	17.83%	15.56%	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
HK Golden Sand International	15.91%	-	<i>HK Golden Sand International</i>
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	11.54%	12.72%	<i>Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.</i>
Glencore International AG	11.50%	4.77%	<i>Glencore International AG</i>
Adani Global Pte. Ltd. Grup	7.57%	16.63%	<i>Adani Global Pte. Ltd. Group</i>
Jumlah	<u>64.35%</u>	<u>49.68%</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Tambang batubara dan kontraktor tambang</u>			<u>Coal mining and mining contractor</u>
Biaya penambangan	175,907,578	176,142,876	Mining costs
Bahan bakar	129,863,265	124,264,989	Fuel
Royalti	70,086,522	81,718,647	Royalty
Pemeliharaan dan perbaikan	55,433,826	58,328,474	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	35,006,820	30,813,142	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	23,684,246	22,602,088	Salaries and allowances
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	20,424,808	21,839,117	Amortisation of right-of-use assets (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	4,176,235	27,642,340	Land and building tax
Biaya sewa	1,927,483	1,022,832	Rental expenses
Biaya eksplorasi	1,260,145	790,152	Exploration costs
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13) (Kenaikan)/penurunan persediaan batubara	341,019	322,165	Amortisation of mining properties (Note 13) (Increase)/decrease in coal inventories
Lain-lain	5,087,081	11,693,883	Others
Subtotal	<u>522,923,303</u>	<u>558,290,323</u>	Sub-total
<u>Pelayaran</u>			<u>Shipping</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	440,557	1,446,788	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Bahan bakar	308,464	1,150,262	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	102,304	845,093	Repairs and maintenance
Lain-lain	670,251	2,417,162	Others
Subtotal	<u>1,521,576</u>	<u>5,859,305</u>	Sub-total
Total beban pokok pendapatan	<u>524,444,879</u>	<u>564,149,628</u>	Total cost of revenue

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenue were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Riung Mitra Lestari	<u>165,194,824</u>	<u>157,673,803</u>	PT Riung Mitra Lestari
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian:			Percentage to total consolidated revenue:
PT Riung Mitra Lestari	<u>24.77%</u>	<u>20.56%</u>	PT Riung Mitra Lestari

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengangkutan	9,571,423	12,387,504	<i>Barging and loading</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10) <i>Floating crane</i>	6,309,640	5,387,666	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
DMO (Catatan 32g)	5,370,108	5,108,834	<i>Floating crane</i>
Bongkar muat	3,571,606	-	<i>DMO (Note 32g)</i>
Survei dan analisa	2,244,854	2,709,783	<i>Stevedoring</i>
Lainnya	1,111,942	1,409,065	<i>Survey and analysis</i>
	<u>81,318</u>	<u>1,162,792</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>28,260,891</u>	<u>28,165,644</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	13,804,295	13,698,512	<i>Salaries and allowances</i>
Representasi dan perjamuan	2,947,729	4,326,601	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,231,894	2,031,791	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Transportasi dan perjalanan	2,155,043	2,182,455	<i>Transportation and travelling</i>
Peralatan kantor	1,800,128	1,868,043	<i>Office equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,171,595	1,547,354	<i>Repairs and maintenance</i>
Kesejahteraan masyarakat	758,235	587,326	<i>Community welfare</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	642,960	683,005	<i>Depreciation of investment properties (Note 12)</i>
Jasa profesional	401,506	255,246	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	1,814,288	2,343,015	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27,727,673</u>	<u>29,523,348</u>	Total

29. BIAYA DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Biaya keuangan

a. Finance costs

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga	5,868,537	6,826,494	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	<u>5,868,537</u>	<u>6,826,494</u>	Total

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga bank	6,471,745	7,433,258	<i>Interest income from bank</i>
Jumlah	<u>6,471,745</u>	<u>7,433,258</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHERS, NET

Rincian pendapatan/(beban) lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income/(expenses) were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	4,872,192	7,360,497	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pembalikan rugi penurunan nilai (Catatan 10)	3,000,866	-	Reversal on impairment loss (Note 10)
Pendapatan sewa (Catatan 12)	625,762	840,203	Rental income (Note 12)
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 12)	12	992,288	Gain on sale of investment properties (Note 12)
Biaya perawatan properti investasi	(207,908)	(281,577)	Maintenance fee of investment property
Rugi selisih kurs	(4,595,123)	(5,309,946)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	<u>203,428</u>	<u>(2,205,486)</u>	Others
Jumlah	<u>3,899,229</u>	<u>1,395,979</u>	Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties relationship were as follows:

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, biaya jasa pengangkutan batubara, sewa peralatan, pembelian bahan bakar, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Revenue, hauling fee, rent equipment, purchase of fuel, building rental, other receivables and trade payables</i>
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Liabilitas sewa, sewa kendaraan, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Lease liabilities, rental vehicles, building rental, other receivables and trade payables</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa gedung, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Revenue, mapping and topography fee, repair and maintenance, building rental, other receivables and trade payables</i>
PT Cikarang Hijau Indah	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term employee benefits</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions that were conducted at agreed prices with related parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

<u>Pendapatan (Catatan 25)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Global Mining Services	1,919	2,996	PT Global Mining Services
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	1,773	1,169	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Jumlah	<u>3,692</u>	<u>4,165</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>0%</u>	<u>0%</u>	Percentage to total consolidated revenue
<u>Pendapatan lainnya</u>			
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa gedung			Building rental
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	127,483	172,980	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
PT Alat Bumi Permai	22,553	-	PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Service	6,635	10,213	PT Global Mining Services
PT Cikarang Hijau Indah	3,986	4,430	PT Cikarang Hijau Indah
PT Petro Niaga Mandiri	3,944	5,430	PT Petro Niaga Mandiri
Jumlah	<u>164,601</u>	<u>193,053</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	<u>4.22%</u>	<u>13.83%</u>	Percentage to total consolidated other income
<u>Beban pokok pendapatan</u>			
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengangkutan batubara			Hauling
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	17,312,557	16,473,021	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Bahan bakar			Fuel
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	1,317,188	1,043,718	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Pemetaan dan topografi			Mapping and topography
PT Global Mining Services	1,283,978	928,051	PT Global Mining Services
Sewa kendaraan			Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai	1,696,942	1,641,826	PT Alat Bumi Permai
Sewa peralatan			Rent equipment
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	21,508	-	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Jumlah	<u>21,632,173</u>	<u>20,086,616</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>4.12%</u>	<u>3.56%</u>	Percentage to total consolidated cost of revenue

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	963,070	953,606	Rental vehicles PT Alat Bumi Permai
Perbaikan dan pemeliharaan PT Global Mining Services	46,042	83,688	Repair and maintenance PT Global Mining Services
Jumlah	<u>1,009,112</u>	<u>1,037,294</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>3.64%</u>	<u>3.51%</u>	Percentage to total consolidated general and administrative expenses

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	522,796	450,522	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Lain-lain	22,954	26,013	Others
Jumlah	<u>545,750</u>	<u>476,535</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0.07%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage to total consolidated total assets

Utang usaha (Catatan 15)

Trade payables (Note 15)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	3,389,717	3,268,608	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
PT Alat Bumi Permai	329,422	342,004	PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Services	104,091	230,962	PT Global Mining Services
Jumlah	<u>3,823,230</u>	<u>3,841,574</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>2.74%</u>	<u>2.16%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

Liabilitas sewa (Catatan 11)

Lease liability (Note 11)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Alat Bumi Permai	2,464,691	2,082,041	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>1.77%</u>	<u>1.17%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. For the years ended 31 December 2025 and 2024, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services was shown below:

	2025				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%*	US\$	%*	US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	7%	2,655,230	4%	1,472,801	Salaries and other short-term employee benefits
	2024				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%*	US\$	%*	US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8%	3,014,693	5%	1,712,979	Salaries and other short-term employee benefits
* % terhadap jumlah beban karyawan					* % of total employee costs

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal cooperative agreement

On 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a Coal Cooperative Agreement Coal Contract of Work ("CCoW") with the Government of the Republic of Indonesia in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years from 5 June 2004 until 4 June 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCoW, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Government of the Republic of Indonesia retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian karya perusahaan pertambangan
batubara (lanjutan)**

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen penjualan

Selama tahun 2025, Perusahaan memiliki beberapa komitmen penjualan batubara ke beberapa pembeli, dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 15.000 MT sampai dengan 1.125.000 MT dan harga penjualan berkisar antara AS\$42,65/MT sampai dengan AS\$73,47/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 145/MIP-RML/XII/2024, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pada tanggal laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara antara MIP dan RML untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 masih dalam proses perpanjangan.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Coal cooperative agreement (continued)

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and has to pay taxes and other levies to the Government of the Republic of Indonesia and expenses relating to its mining activities.

b. Sales commitment

During 2025, the Company has several coal sales commitments, especially to various buyers, with Metric Tons (MT) ranging from 15,000 MT to 1,125,000 MT and sales prices ranging from US\$42.65/MT to US\$73.47/MT, with deliveries carried out periodically.

c. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to perform coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times.

On 31 December 2024, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 145/MIP-RML/XII/2024, regarding the implementation of coal mining work which was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. As of the date of these financial statements, the extension of the coal mining work agreement between MIP and RML for the period 1 January 2026 to 31 December 2026 is still in progress.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

d. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (“MHA”)

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (“MHA”)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan MHA, pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Based on Deed No. 15 dated 17 June 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with MHA, a related party. MIP will pay the compensation specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

Pada tanggal 5 April 2023, MIP dan MHA mengadakan amendemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No. 005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. Pada 27 September 2024, kedua belah pihak mengadakan amendemen mengenai harga pekerjaan dengan nomor dokumen No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

On 5 April 2023, MIP and MHA entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation with document number No. 005/MIP-MHA/IV/2023 which was valid from 1 January 2023 to 31 December 2027. On 27 September 2024, both parties entered into a contract amendment regarding the price with document number No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

e. Perjanjian sewa alat berat

e. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari (“RML”)

PT Riung Mitra Lestari (“RML”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari (“RML”) mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

On 29 June 2018, PT Riung Mitra Lestari (“RML”) entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times.

Pada tanggal 29 Desember 2023, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat yang sebelumnya menjadi 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian sewa alat berat antara MIP dan RML untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 masih dalam proses perpanjangan.

On 29 December 2023, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from 1 January 2024 to 31 December 2024. On 31 December 2024, RML and MIP agreed to extend the previous heavy equipment rental agreement from 1 January 2025 to 31 December 2025. As of the date of these financial statements, the extension of the heavy equipment rental agreement between MIP and RML for the period 1 January 2026 to 31 December 2026 is still in progress.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, MKP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen ketujuh No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2027.

f. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah membuat jaminan penutupan tambang dan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk deposito berjangka.

Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Heavy equipment rental agreement (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On 10 April 2014, MKP, a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuel, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the seventh amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 dated 20 December 2024 the contract is extended until 31 December 2027.

f. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licenses ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the the Ministry of Energy and Mineral Resources released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP have placed mine closure guarantees and mine reclamation guarantees in the form of time deposits.

Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Keputusan Menteri ESDM No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

**g. Ministerial Decree EMR No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

- *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));*
- *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);*
- *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and*
- *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.*

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2024, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$714.060 untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 16). Pada bulan Desember 2025, Grup menerima surat verifikasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait total denda dan kompensasi DMO tahun 2024 yang harus dibayarkan oleh MIP yaitu sebesar AS\$668.879 dan Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$45.181 pada laba rugi tahun 2025 di "beban penjualan". MIP telah membayar denda dan kompensasi DMO pada bulan Januari 2026.

Based on management's assessment in 2024, a coal mining companies under the Group, MIP were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2024. As of 31 December 2024, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$714,060 for the fines and compensation payment (Note 16). In December 2025, MIP received verification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding the total of 2024 DMO fines and compensation that must be paid by MIP which amounted to US\$668,879 and the Group reversed the remaining accrual amounting to US\$45,181 in the 2025 profit or loss in "selling expenses". MIP has paid the DMO fines and compensation payment in January 2026.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2025, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$3.616.787 untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 16).

Based on management's assessment in 2025, a coal mining companies under the Group, MIP was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2025. As of 31 December 2025, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$3,616,787 for the fines and compensation payment (Note 16).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING
(lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

h. Government Regulation No. 8 of 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Republik Indonesia telah mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan kedalam rekening khusus menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus. Devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan ke dalam rekening khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

On 17 February 2025, the Government of the Republic of Indonesia has amended Government Regulation No. 36 of 2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, cash proceed from export sales that has been placed in the special account must remain placed at 100% and for a minimum 12 months since the placement in the special account. Cash proceed from export sales that has been placed into the special account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has carried out the obligations to place Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources ("DHE SDA") into the special account and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**i. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025**

**i. Government Regulation No. 15 of 2022 and
Government Regulation No. 18 of 2025**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 yang mengatur perlakuan perpajakan dan/atau penerimaan negara bukan pajak di bidang usaha pertambangan batubara untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15 of 2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for Mining Business Licence/ Special Mining Business Licence/Special Mining Business Licence as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that followed the prevailing tax regulations.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk perhitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for corporate income tax calculation was the value of coal mining product sales that were to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- Yang lebih rendah antara Harga Patokan Batubara ("HPB") sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

- *The lower of Coal Benchmark Price ("HPB") as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that was supposed to be received by the seller.*

Namun, jika HPB atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

However, if the HPB or coal price index was not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING
(lanjutan)

**i. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025**
(lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2025, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Peraturan Pemerintah ini memuat mengenai perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak berkaitan dengan pertambangan batubara.

Peraturan ini memuat poin-poin penting yang berkaitan dengan perhitungan Pajak Penghasilan Badan, yang berdampak pada Grup diantaranya adalah penghasilan dari usaha penjualan Batubara harus dihitung menggunakan harga tertinggi antara:

- HPB – harga minimum resmi yang ditetapkan MESDM; dan
- Harga aktual atau seharusnya diterima oleh penjual (harga wajar pasar).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan kedua regulasi ini dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badannya. Perbedaan dalam penjualan batubara termasuk sebagai perbedaan permanen yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS\$2.706.454 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

j. Fasilitas Bill Purchasing Line

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* terakhir tanggal 25 Maret 2025 antara Grup dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, fasilitas *Bill Purchasing Line* berlaku sampai dengan 3 April 2026.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Batas/Limit
Fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> /Bill Purchasing Line Facility	US\$125,000,000

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**i. Government Regulation No. 15 of 2022 and
Government Regulation No. 18 of 2025**
(continued)

On 26 April 2025, the Government of Indonesia ratified Government Regulation No. 18/2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 15/2022 concerning the Treatment of Tax and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Sector. This Government Regulation contains taxation and non-tax state revenues related to coal mining.

This regulation contains important points which are related to corporate income tax calculation, which impact the Group including income from coal sales business must be calculated by using the highest price between:

- HPB – the official minimum set price set by MoEMR; and
- The price actually received or should have been received by the seller (fair market price).

As of 31 December 2025, the Group has applied both regulations in its corporate income tax calculation. The differences in coal sales are included as permanent differences, resulting in additional income tax expense of US\$2,706,454 for the year ended 31 December 2025.

j. Bill Purchasing Line Facility

Based on the latest amendment of *Bill Purchasing Line* facility dated 25 March 2025 between the Group and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, *Bill Purchasing Line* facility is valid until 3 April 2026.

The Group's types of facilities as at 31 December 2025 were as follows:

Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
-	US\$125,000,000

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which are coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments was as follows:

	2025						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan eksternal	545,785,878	118,959,761	2,128,854	-	-	666,874,493	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	183,882,452	38,280,588	-	(222,163,040)	-	Revenue inter-segmen
Pendapatan neto	<u>545,785,878</u>	<u>302,842,213</u>	<u>40,409,442</u>	<u>-</u>	<u>(222,163,040)</u>	<u>666,874,493</u>	Net revenue
Beban pokok penjualan	(446,654,458)	(260,683,353)	(23,337,309)	-	206,230,241	(524,444,879)	Cost of revenue
Beban penjualan	(44,218,845)	-	-	-	15,957,954	(28,260,891)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16,029,635)	(6,609,230)	(4,162,065)	(1,018,750)	92,007	(27,727,673)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih	1,419,766	469,754	2,744,174	67,487,289	(68,221,754)	3,899,229	Others, net
Biaya keuangan	-	(5,868,537)	-	-	-	(5,868,537)	Finance costs
Pendapatan keuangan	4,391,135	724,785	1,131,266	224,559	-	6,471,745	Finance income
Beban pajak final	-	-	(307,717)	-	-	(307,717)	Final tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	44,693,841	30,875,632	16,477,791	66,693,098	(68,104,592)	90,635,770	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(11,981,690)	(5,982,776)	(2,131,545)	-	(4,493)	(20,100,504)	Income tax expense
Aset segmen	291,732,656	296,252,149	124,061,817	556,278,280	(539,128,155)	729,196,747	Segment assets
Liabilitas segmen	89,223,553	88,070,745	4,604,557	127,949	(42,478,387)	139,548,417	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	7,051,570	21,394,253	3,278,377	26,740	-	31,750,940	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	7,454,580	51,132,977	6,812,979	3,243	(6,081)	65,397,698	Depreciation and amortisation expenses
	2024						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan eksternal	638,436,748	119,331,820	8,966,246	-	-	766,734,814	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	184,755,448	36,871,756	-	(221,627,204)	-	Revenue inter-segmen
Pendapatan neto	<u>638,436,748</u>	<u>304,087,268</u>	<u>45,838,002</u>	<u>-</u>	<u>(221,627,204)</u>	<u>766,734,814</u>	Net revenue
Beban pokok penjualan	(488,600,879)	(255,843,252)	(27,678,664)	-	207,973,167	(564,149,628)	Cost of revenue
Beban penjualan	(42,480,826)	-	-	-	14,315,182	(28,165,644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18,925,336)	(6,479,529)	(3,171,051)	(949,069)	1,637	(29,523,348)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih	(4,073,219)	3,912,472	1,544,862	113,690,516	(113,678,652)	1,395,979	Others, net
Biaya keuangan	-	(6,826,494)	-	-	-	(6,826,494)	Finance costs
Pendapatan keuangan	5,892,000	512,971	1,018,367	9,920	-	7,433,258	Finance income
Beban pajak final	-	-	(383,892)	-	-	(383,892)	Final tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	90,248,488	39,363,436	17,167,624	112,751,367	(113,015,870)	146,515,045	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(19,898,853)	(8,093,295)	(1,462,831)	-	(144,498)	(29,599,477)	Income tax expense, net
Aset segmen	347,756,829	330,544,755	131,658,507	547,967,167	(598,710,794)	759,216,464	Segment assets
Liabilitas segmen	93,347,233	123,665,322	10,961,000	103,386	(50,560,037)	177,516,904	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	7,548,014	75,508,192	27,807,077	379	-	110,863,662	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	7,229,201	48,436,947	6,858,732	4,768	(5,974)	62,523,674	Depreciation and amortisation expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates were as follows:

	2025				Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
	Rupiah	RMB	SGD	EUR		
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	1,259,851,993,968	36,244,520	-	-	80,256,414	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,722,600	-	-	7,971,134	Time deposits
Piutang usaha	389,236,990,985	-	-	-	23,193,719	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,935,813,953	-	-	-	1,545,454	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot	1,149,073,894,494	-	-	-	68,470,617	Investment in government bonds and Patriot Bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,712,391,365	-	-	-	936,265	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	4,981,048,638	-	-	-	296,809	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,056,308,016,312	-	-	-	62,942,916	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	66,465,882,972	-	-	-	3,960,546	Corporate income tax
Pajak lain-lain	7,211,745,642	-	-	-	429,731	Other taxes
Jumlah aset	3,974,777,778,329	91,967,120	-	-	250,003,605	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	708,156,556,920	-	50,600	-	42,236,791	Trade payables
Utang lain-lain	36,843,706,922	-	-	-	2,195,430	Other payables
Beban akrual	91,862,293,468	-	-	-	5,473,859	Accrued expenses
Liabilitas sewa	856,840,151,508	-	-	-	51,057,094	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	24,145,958,382	-	-	-	1,438,801	Supplier financing liabilities
Pajak penghasilan badan	16,998,387,108	-	-	-	1,012,894	Corporate income tax
Pajak lain-lain	94,268,353,860	-	-	-	5,617,230	Other taxes
Jumlah liabilitas	1,829,115,408,168	-	50,600	-	109,032,099	Total liabilities
Aset moneter - bersih					140,971,506	Monetary assets - net
	2024				Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
	Rupiah	RMB	SGD	EUR		
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	881,235,571,272	122,360,721	-	-	71,288,506	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,363,600	-	-	7,584,813	Time deposits
Piutang usaha	507,446,867,806	-	-	-	31,397,529	Trade receivables
Piutang lain-lain	32,015,420,066	-	-	-	1,980,907	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah	140,917,982,676	-	-	-	8,719,093	Investment in government bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	13,151,107,235	-	-	-	813,705	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	3,417,678,318	-	-	-	211,464	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,238,872,444,744	-	-	-	76,653,412	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	42,640,075,304	-	-	-	2,638,292	Corporate income tax
Pajak lain-lain	5,171,145,034	-	-	-	319,957	Other taxes
Jumlah aset	2,864,868,292,455	177,724,321	-	-	201,607,678	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	705,205,435,822	-	50,600	-	43,670,868	Trade payables
Utang lain-lain	25,441,438,584	-	-	-	1,574,152	Other payables
Beban akrual	44,678,034,889	-	-	-	2,764,388	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,417,522,254,198	-	-	-	87,707,106	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	39,562,807,645	-	-	-	2,447,891	Supplier financing liabilities
Pajak penghasilan badan	953,751,944	-	-	-	59,012	Corporate income tax
Pajak lain-lain	127,749,070,332	-	-	-	7,904,286	Other taxes
Jumlah liabilitas	2,361,112,793,414	-	50,600	-	146,127,703	Total liabilities
Aset moneter - bersih					55,479,975	Monetary assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2026 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang AS\$388.869.

At 31 December 2025 and 2024 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

If the net position of assets in currencies other than US Dollars as of 31 December 2025 was reflected using the middle rate of exchange as of 6 March 2026, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately US\$388,869.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki pinjaman dan/atau hutang yang dipengaruhi secara material oleh suku bunga. Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada operasi Grup.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk eksposur nilai tukar Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

(i) *Interest rate risk*

As of 31 December 2025, the Group had no loans and/or payables on which interest rates had a material impact. Management is of the opinion that the interest rate risk is not likely to have a significant impact on the Group's operation.

(ii) *Foreign currency risk*

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since receivables from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollars, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$7.048.575 (31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$2.773.999), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot, kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), pajak penghasilan badan, pajak lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas *supplier financing* dalam Rupiah.

(iii) Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

At 31 December 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah and other foreign currency depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for 31 December 2025 would have been US\$7,048,575 (31 December 2024 would have been US\$2,773,999) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, investment in government bonds and Patriot Bonds, restricted cash, other non-current assets, Value Added Tax ("VAT"), corporate income tax, other taxes, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and supplier financing liabilities denominated in Rupiah.

(iii) Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven a track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities that become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analysed the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of 31 December 2025
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,823,230	3,823,230	-	-	Related parties
Pihak ketiga	38,478,907	38,478,907	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,474,719	2,474,719	-	-	Other payables
Beban akrual	10,327,556	10,327,556	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	1,438,801	1,438,801	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	51,057,094	31,434,013	19,623,081	-	Principal
Beban bunga masa depan	<u>3,602,990</u>	<u>2,690,061</u>	<u>912,929</u>	-	Future imputed interest charges
Jumlah	<u>111,203,297</u>	<u>90,667,287</u>	<u>20,536,010</u>	<u>-</u>	Total
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of 31 December 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,841,574	3,841,574	-	-	Related parties
Pihak ketiga	48,505,066	48,505,066	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,574,152	1,574,152	-	-	Other payables
Beban akrual	3,533,318	3,533,318	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	2,447,891	2,447,891	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	87,707,106	45,026,095	42,681,011	-	Principal
Beban bunga masa depan	<u>8,477,523</u>	<u>5,563,053</u>	<u>2,914,470</u>	-	Future imputed interest charges
Jumlah	<u>156,086,630</u>	<u>110,491,149</u>	<u>45,595,481</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat modal kerja positif, yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group recorded a positive working capital, reflecting its ability to meet short-term obligations.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk investasi pada Obligasi Patriot. Lihat Catatan 9b untuk nilai wajar dari investasi pada Obligasi Patriot.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2025 and 2024, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Management believes that the book value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of these financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024, except for investment in Patriot Bonds. Refer to Note 9b for the fair value of investment in Patriot Bonds.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Investasi pada Obligasi Patriot dengan suku bunga tetap tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi tersebut diukur menggunakan Level 3 pada hierarki nilai wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value estimation (continued)

Investment in Patriot Bonds with fixed interest rate does not indicate their fair value. At 31 December 2025, the investment is accounted for using Level 3 of the fair value hierarchy.

36. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Perusahaan selama tahun berjalan:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12,117,464	66,515,589	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	7,254,920	7,209,263	<i>Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of fixed assets</i>
Perubahan investasi dari metode ekuitas menjadi konsolidasi	-	4,210,429	<i>Change of investment from equity method to consolidation</i>
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	-	8,555	<i>Acquisitions of investment properties through advance payments for purchase of assets</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NONKAS (lanjutan)

36. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	87,707,106	(46,445,419)	(2,427,588)	12,222,995	51,057,094	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	<u>2,447,891</u>	<u>(1,059,024)</u>	<u>49,934</u>	<u>-</u>	<u>1,438,801</u>	Supplier financing liabilities
Jumlah	<u>90,154,997</u>	<u>(47,504,443)</u>	<u>(2,377,654)</u>	<u>12,222,995</u>	<u>52,495,895</u>	Total
	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	64,566,479	(42,086,327)	(2,918,067)	68,145,021	87,707,106	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	<u>6,077,344</u>	<u>(3,508,607)</u>	<u>(120,846)</u>	<u>-</u>	<u>2,447,891</u>	Supplier financing liabilities
Jumlah	<u>70,643,823</u>	<u>(45,594,934)</u>	<u>(3,038,913)</u>	<u>68,145,021</u>	<u>90,154,997</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas sewa.

In 2025 and 2024, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities, accretion of interest of lease liabilities, and deduction of lease liabilities.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (“RKAB”) MIP

Pada tanggal 3 Maret 2026, MIP menerima persetujuan RKAB untuk tahun operasi 2026 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

RKAB yang telah disetujui menetapkan tingkat produksi yang diizinkan bagi MIP untuk periode operasi 2026. Tingkat produksi yang disetujui berbeda dari asumsi perencanaan produksi internal MIP sebelumnya dan dapat memengaruhi tingkat produksi serta rencana operasional MIP di masa mendatang.

Manajemen saat ini sedang mengevaluasi potensi dampak operasional dan keuangan dari RKAB yang telah disetujui tersebut, termasuk dampaknya terhadap rencana produksi dan proyeksi arus kas MIP di masa mendatang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum dapat menentukan secara penuh dampak keuangan dari hal tersebut, jika ada, terhadap operasional Grup di masa mendatang.

Hasil keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 MIP

Pada bulan Januari 2026, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) mengeluarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp33.895.200.964 (setara dengan AS\$2.032.695). Pada bulan Februari 2026, Perusahaan sudah mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Work Plan and Budget (“RKAB”) of MIP

On 3 March 2026, MIP received approval of its RKAB for 2026 operating year from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

The approved RKAB establishes MIP’s permitted production levels for the 2026 operating period. The approved production levels differ from MIP’s previous internal production planning assumptions and may affect MIP’s future production levels and operating plans.

Management is currently evaluating the potential operational and financial implications of the approved RKAB, including its impact on MIP’s production plans and future cash flow projections. As of the completion date of these consolidated financial statements, management is unable to determine the full financial impact of this matter, if any, on the Group’s future operations.

The tax objection result on the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter for the 2023 fiscal year of MIP

In January 2026, the Directorate General of Taxes (“DGT”) issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter approving a tax overpayment of Rp33,895,200,964 (equivalent to US\$2,032,695). In February 2026, the Company has received the tax overpayment refund.